

STRATEGI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB GURU DI MTS LABORATORIUM KOTA JAMBI

Sumirah¹, Adib Romdoni², Arlina Febriyanti³, Candra Pabakti⁴,
Deri Hasnoniroza⁵, Edriana⁶, Eyzi Havizah⁷

¹⁻⁷UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia

¹sumira@uinjambi.ac.id, ²romdoniadib@gmail.com,

³arlinafebriyanti522@dinas.belajar.id, ⁴gravi.tazy@gmail.com,

⁵derihasnoniroza@gmail.com, ⁶edriana.lpmp@gmail.com,

⁷eyzihavizah@gmail.com

ABSTRACT

Educational supervision plays a strategic role in improving the quality of teacher professionalism, particularly in terms of discipline and work responsibility. This study aims to analyze educational supervision strategies for improving teacher discipline and responsibility at MTs Laboratorium in Jambi City. The study employed a qualitative approach with descriptive methods. Data collection was conducted through observation, in-depth interviews with the principal and teachers, and documentation studies of supervision programs and reports. Data analysis was conducted interactively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while maintaining data validity through triangulation of sources and techniques. The results indicate that educational supervision strategies at MTs Laboratorium in Jambi City are implemented in a planned, sustainable manner, and are oriented towards professional development. Supervision serves not only as administrative oversight but also develops into a humanistic, dialogical, and collaborative mentoring process. This approach has a positive impact on improving teacher discipline, as reflected in punctuality, readiness of learning materials, and consistency of learning implementation. Furthermore, educational supervision also increases teacher responsibility in carrying out pedagogical tasks, conducting learning evaluations, and reflecting on learning practices on an ongoing basis. The findings of this study confirm that the effectiveness of educational supervision is largely determined by the quality of professional interactions between the madrasah principal and teachers. Therefore, educational supervision is a strategic instrument in building a disciplined, responsible, and professional work culture for teachers within the madrasah environment.

Keywords: *educational supervision, teacher discipline, teacher responsibility, junior high school.*

ABSTRAK

Supervisi pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru, khususnya dalam aspek disiplin dan tanggung jawab kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi supervisi pendidikan dalam

meningkatkan disiplin dan tanggung jawab guru di MTs Laboratorium Kota Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala madrasah dan guru, serta studi dokumentasi terhadap program dan laporan supervisi. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan menjaga keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi supervisi pendidikan di MTs Laboratorium Kota Jambi dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan, dan berorientasi pada pembinaan profesional. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan administratif, tetapi berkembang menjadi proses pendampingan yang bersifat humanis, dialogis, dan kolaboratif. Pendekatan tersebut berdampak positif terhadap peningkatan disiplin guru, yang tercermin dalam ketepatan waktu, kesiapan perangkat pembelajaran, serta konsistensi pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, supervisi pendidikan juga meningkatkan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas pedagogik, melakukan evaluasi pembelajaran, dan merefleksikan praktik pembelajaran secara berkelanjutan. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas supervisi pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas interaksi profesional antara kepala madrasah dan guru. Dengan demikian, supervisi pendidikan merupakan instrumen strategis dalam membangun budaya kerja guru yang disiplin, bertanggung jawab, dan profesional di lingkungan madrasah.

Kata kunci: supervisi pendidikan, disiplin guru, tanggung jawab guru, madrasah tsanawiyah.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan formal, guru memegang peranan sentral sebagai aktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Profesionalisme guru tidak hanya diukur dari penguasaan materi dan metode pembelajaran, tetapi juga dari sikap disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan

tugas pedagogik, administratif, dan sosialnya. Disiplin dan tanggung jawab guru menjadi fondasi penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif serta menjamin tercapainya tujuan pendidikan secara optimal (Sembiring & Syarifudin, 2024).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa permasalahan kedisiplinan dan tanggung jawab guru masih menjadi tantangan serius di berbagai satuan pendidikan, termasuk di madrasah.

Fenomena seperti keterlambatan kehadiran guru, kurangnya kesiapan perangkat pembelajaran, serta minimnya refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran masih sering dijumpai. Kondisi ini secara tidak langsung berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan sikap profesional guru, salah satunya melalui supervisi pendidikan (Hartono, 2025).

Supervisi pendidikan merupakan proses pembinaan yang dirancang untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya melalui pendampingan, pengamatan, evaluasi, dan umpan balik yang konstruktif. Dalam paradigma supervisi modern, supervisi tidak lagi dipahami sebagai kegiatan pengawasan yang bersifat kontrol dan penilaian semata, melainkan sebagai proses kolaboratif yang menekankan dialog profesional antara supervisor dan guru. Supervisi yang efektif berorientasi pada pengembangan kompetensi guru, peningkatan disiplin kerja, serta penumbuhan rasa tanggung jawab terhadap tugas dan

peran sebagai pendidik (Isrokatun et al., 2025).

Dalam konteks madrasah, supervisi pendidikan memiliki dimensi yang lebih luas karena tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga membangun etos kerja islami, akhlak profesional, dan tanggung jawab moral guru. Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan Islam menengah memiliki tantangan tersendiri dalam mengintegrasikan tuntutan profesionalisme guru dengan nilai-nilai keislaman. Oleh sebab itu, strategi supervisi pendidikan di madrasah harus disesuaikan dengan karakteristik lembaga dan kebutuhan guru agar mampu memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan disiplin dan tanggung jawab guru (Maryani, 2023).

MTs Laboratorium Kota Jambi sebagai salah satu madrasah yang berperan sebagai laboratorium pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga mutu pembelajaran dan profesionalisme guru. Sebagai madrasah rujukan, MTs Laboratorium Kota Jambi dituntut untuk menampilkan praktik pendidikan yang berkualitas, termasuk dalam pelaksanaan supervisi pendidikan.

Namun, berdasarkan fakta empiris awal, masih ditemukan beberapa kendala dalam aspek disiplin dan tanggung jawab guru, seperti belum optimalnya pemanfaatan hasil supervisi sebagai bahan refleksi dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan belum sepenuhnya mencapai tujuan idealnya sebagai sarana pembinaan profesional. Supervisi masih cenderung dipersepsikan sebagai kewajiban administratif, bukan sebagai kebutuhan profesional guru. Padahal, berbagai penelitian terdahulu menegaskan bahwa supervisi pendidikan yang dilaksanakan secara terencana, berkesinambungan, dan humanis memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab guru. Hartono (2025) menegaskan bahwa supervisi yang berorientasi pada pembinaan mampu membentuk budaya disiplin kerja guru secara berkelanjutan. Sementara itu, Isrokatun et al. (2025) menekankan pentingnya pendekatan kolaboratif dalam supervisi untuk menumbuhkan

kesadaran intrinsik guru terhadap tanggung jawab profesionalnya.

Penelitian ini menjadi penting karena berupaya mengkaji secara mendalam strategi supervisi pendidikan yang diterapkan di MTs Laboratorium Kota Jambi serta implikasinya terhadap peningkatan disiplin dan tanggung jawab guru. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada supervisi di sekolah umum, penelitian ini menempatkan supervisi pendidikan dalam konteks madrasah, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis yang lebih kontekstual.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi supervisi pendidikan yang diterapkan di MTs Laboratorium Kota Jambi dan menganalisis peran strategi tersebut dalam meningkatkan disiplin dan tanggung jawab guru. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengaitkan temuan empiris dengan teori supervisi pendidikan serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kemudian manfaat penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memperkaya kajian supervisi pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam dan madrasah.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kepala madrasah, pengawas pendidikan, dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi supervisi yang lebih efektif, humanis, dan berorientasi pada pengembangan profesional guru. Dengan demikian, supervisi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam membangun budaya kerja guru yang disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena strategi supervisi pendidikan dalam meningkatkan disiplin dan tanggung jawab guru di MTs Laboratorium Kota Jambi. Pendekatan kualitatif dipilih dengan pertimbangan bahwa permasalahan yang dikaji berkaitan dengan proses, makna, serta interaksi sosial antara kepala madrasah, guru, dan sistem supervisi yang berlangsung di lingkungan madrasah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali realitas empiris secara

holistik dan kontekstual sesuai dengan kondisi lapangan (Creswell & Poth, 2020).

Penelitian dilaksanakan di MTs Laboratorium Kota Jambi dengan pertimbangan bahwa madrasah tersebut memiliki karakteristik sebagai lembaga pendidikan laboratorium yang berfungsi sebagai tempat pengembangan dan penerapan praktik pendidikan. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah sebagai pelaksana utama supervisi pendidikan, guru sebagai pihak yang disupervisi, serta pihak lain yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan supervisi. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara *purposive* dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung informan dalam kegiatan supervisi pendidikan dan pemahaman mereka terhadap dinamika kedisiplinan dan tanggung jawab guru.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap pelaksanaan supervisi, wawancara mendalam dengan informan utama, serta studi dokumentasi berupa program supervisi, catatan hasil supervisi, dan administrasi pembelajaran guru. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Sugiyono, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan di MTs Laboratorium Kota Jambi dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dengan menekankan pendekatan pembinaan profesional. Supervisi tidak hanya dipahami sebagai kegiatan evaluasi administratif, tetapi diarahkan sebagai proses pendampingan yang bertujuan meningkatkan kualitas kinerja guru, khususnya dalam aspek disiplin dan tanggung jawab profesional. Pelaksanaan supervisi menjadi bagian dari program peningkatan mutu madrasah yang berorientasi pada pengembangan kompetensi guru melalui perencanaan, observasi pembelajaran, refleksi, dan tindak lanjut secara berkesinambungan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan di MTs Laboratorium Kota Jambi telah mengadopsi paradigma supervisi

modern yang menekankan pendekatan kolaboratif, humanis, dan dialogis. Supervisi dilaksanakan sebagai proses pembinaan yang memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran sehingga tercipta hubungan profesional yang harmonis antara kepala madrasah sebagai supervisor dan guru sebagai pihak yang disupervisi. Kondisi tersebut sejalan dengan pandangan Creswell dan Poth (2020) yang menegaskan bahwa pembinaan profesional yang efektif dibangun melalui interaksi dialogis dan reflektif.

Pelaksanaan supervisi pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan disiplin guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru semakin konsisten dalam kehadiran tepat waktu, mempersiapkan perangkat pembelajaran secara lengkap, serta melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku. Disiplin yang terbentuk tidak hanya didorong oleh pengawasan kepala madrasah, tetapi juga berkembang menjadi kesadaran profesional guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Temuan

ini memperkuat pendapat Hartono (2025) yang menyatakan bahwa supervisi pendidikan yang berorientasi pada pembinaan mampu membentuk budaya disiplin kerja guru secara berkelanjutan.

Selain meningkatkan kedisiplinan, supervisi pendidikan juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan tanggung jawab guru. Guru menunjukkan peningkatan kesadaran dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan evaluasi hasil belajar, serta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran secara berkelanjutan. Supervisi tidak lagi dipandang sebagai beban administratif, melainkan sebagai sarana pembinaan profesional yang membantu guru meningkatkan kualitas pelaksanaan tugasnya. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan Isrokatun et al. (2025) yang menegaskan bahwa supervisi kolaboratif mampu meningkatkan rasa tanggung jawab guru melalui proses refleksi dan evaluasi diri secara berkelanjutan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tindak lanjut supervisi memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga konsistensi

peningkatan disiplin dan tanggung jawab guru. Setiap hasil supervisi ditindaklanjuti melalui pembinaan lanjutan, diskusi profesional, serta pendampingan bagi guru yang masih memerlukan penguatan kompetensi. Tindak lanjut tersebut mendorong guru untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan sehingga supervisi tidak berhenti pada tahap penilaian, tetapi menjadi proses pembelajaran profesional yang berkelanjutan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Sembiring dan Syarifudin (2024) yang menyatakan bahwa efektivitas supervisi pendidikan sangat dipengaruhi oleh adanya tindak lanjut yang jelas dan berkesinambungan.

Dari perspektif teoritis, hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang efektif harus mengintegrasikan fungsi manajerial dan fungsi pedagogik secara seimbang. Supervisi yang hanya berorientasi pada pemeriksaan administrasi cenderung kurang memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku profesional guru. Sebaliknya, supervisi yang mengedepankan pembinaan, dialog profesional, dan pendampingan berkelanjutan mampu meningkatkan

disiplin, tanggung jawab, serta motivasi guru dalam melaksanakan tugasnya. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Maryani (2023) yang menekankan bahwa keberhasilan supervisi pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas interaksi profesional antara supervisor dan guru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi supervisi pendidikan di MTs Laboratorium Kota Jambi telah memberikan kontribusi positif dalam membangun budaya kerja guru yang profesional. Supervisi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu, tetapi juga sebagai media pembelajaran profesional yang mampu meningkatkan kualitas diri, kedisiplinan, dan tanggung jawab guru secara berkelanjutan. Efektivitas supervisi sangat dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan. Supervisi yang bersifat dialogis, partisipatif, dan humanis terbukti mampu menciptakan hubungan profesional yang positif antara kepala madrasah dan guru sehingga tujuan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal. Temuan ini sekaligus menguatkan hasil penelitian

Sembiring dan Syarifudin (2024) yang menyatakan bahwa supervisi pendidikan yang efektif adalah supervisi yang menempatkan guru sebagai mitra profesional dalam proses pembinaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan secara komprehensif, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan disiplin dan tanggung jawab guru di MTs Laboratorium Kota Jambi. Supervisi pendidikan yang dilaksanakan tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan administratif, tetapi berkembang menjadi proses pembinaan profesional yang berorientasi pada peningkatan kualitas kinerja guru secara berkelanjutan. Pendekatan supervisi yang bersifat humanis, dialogis, dan kolaboratif terbukti mampu mengubah cara pandang guru terhadap supervisi, dari yang semula dipersepsikan sebagai kontrol menjadi sarana refleksi dan pengembangan diri.

Strategi supervisi pendidikan yang diterapkan di MTs Laboratorium

Kota Jambi menunjukkan bahwa perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, serta tindak lanjut yang berkesinambungan merupakan kunci utama dalam membangun budaya kerja guru yang disiplin dan bertanggung jawab. Guru tidak hanya menunjukkan peningkatan dalam aspek kedisiplinan waktu dan kelengkapan administrasi pembelajaran, tetapi juga mengalami peningkatan kesadaran profesional dalam melaksanakan tugas pedagogik, melakukan evaluasi pembelajaran, serta merefleksikan praktik pembelajaran secara kritis. Hal ini menegaskan bahwa disiplin dan tanggung jawab guru tidak dapat dibentuk secara instan, melainkan melalui proses pembinaan yang konsisten dan berkelanjutan.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan supervisi pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas hubungan profesional antara kepala madrasah sebagai supervisor dan guru sebagai subjek pembinaan. Supervisi yang dilandasi rasa saling percaya, keterbukaan, dan penghargaan terhadap profesionalisme guru mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendorong munculnya

motivasi intrinsik dalam diri guru. Dengan demikian, peningkatan disiplin dan tanggung jawab guru tidak semata-mata didorong oleh faktor eksternal, tetapi tumbuh dari kesadaran internal guru terhadap peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

Dalam konteks pendidikan madrasah, hasil penelitian ini menegaskan bahwa supervisi pendidikan memiliki dimensi strategis yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan mutu akademik, tetapi juga pada pembentukan etos kerja islami dan tanggung jawab moral guru. MTs Laboratorium Kota Jambi sebagai lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang dikelola secara profesional dapat menjadi instrumen efektif dalam membangun budaya kerja yang sejalan dengan nilai-nilai keislaman dan tuntutan profesionalisme pendidikan modern.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep supervisi pendidikan sebagai proses pembinaan profesional yang bersifat reflektif dan kolaboratif. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian supervisi pendidikan, khususnya

dalam konteks madrasah, yang selama ini masih relatif terbatas. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi kepala madrasah, pengawas pendidikan, dan pemangku kebijakan dalam merancang dan melaksanakan strategi supervisi pendidikan yang lebih efektif, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan profesional guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis, berkelanjutan, dan humanis memiliki potensi besar dalam meningkatkan disiplin dan tanggung jawab guru. Supervisi pendidikan tidak hanya menjadi alat pengendalian mutu, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia pendidikan yang profesional, berintegritas, dan bertanggung jawab. Penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengkaji lebih jauh efektivitas supervisi pendidikan dengan pendekatan dan konteks yang berbeda, sehingga kontribusi supervisi pendidikan terhadap peningkatan mutu pendidikan dapat semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, M. (2025). *Strategi supervisi pendidikan dalam meningkatkan disiplin kerja guru*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(1), 45–58.
<https://doi.org/10.21043/jmpi.v7i1.2025>
- Isrokatun, I., Suryana, A., & Nurhasanah, N. (2025). *Supervisi pendidikan berbasis kolaboratif dalam pengembangan profesionalisme guru*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 12(2), 133–147.
<https://doi.org/10.23887/jpp.v12i2.2025>
- Maryani, L. (2023). *Peran kepala sekolah dalam supervisi akademik untuk meningkatkan tanggung jawab guru*. Jurnal Kepemimpinan Pendidikan, 4(2), 89–101.
<https://doi.org/10.31219/jkp.v4i2.2023>
- Sembiring, T., & Syarifudin, A. (2024). *Supervisi pendidikan dan peningkatan kinerja guru di lembaga pendidikan Islam*. Journal of Islamic Educational Management, 6(1), 21–35.
<https://doi.org/10.36768/jiem.v6i1.2024>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2020). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.